

BAB II

Gambaran Umum PRIMKOPTI Jakarta Timur dan Profil Responden

2.1 Sejarah Berdirinya PRIMKOPTI Jakarta Timur

PRIMKOPTI (Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia) merupakan suatu organisasi yang didirikan berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh para pengrajin tahu tempe. Permasalahan yang dihadapi berupa kesulitan para pengrajin tahu tempe untuk mendapatkan bahan baku produksi yaitu kedelai. Pendirian PRIMKOPTI juga didukung oleh Sudin Koperasi, UMKM & Perdagangan DKI Jakarta dimana pada masa itu pemerintah daerah melihat belum adanya suatu wadah yang dapat mengumpulkan para pengrajin tahu tempe. Dikarenakan hal tersebut maka kemudian berdirilah PRIMKOPTI pada 11 Maret 1979 sebagai suatu wadah bagi para pengrajin tahu dan tempe berkumpul.

Seiring berjalannya waktu, PRIMKOPTI berkembang secara luas di Indonesia. Hingga saat ini terdapat lebih dari 177 PRIMKOPTI di tingkat kota dan kabupaten di Indonesia dan tersebar di 21 Provinsi. Jumlah total anggota koperasi tersebut mencapai lebih dari 100 ribu anggota.

PRIMKOPTI sebagai suatu organisasi memiliki logo sebagai simbol dari PRIMKOPTI dan melambangkan tujuan dari berdirinya organisasi tersebut. Berikut ini logo dari PRIMKOPTI Indonesia

Gambar 2. 1 Logo PRIMKOPTI



Sumber : PRIMKOPTI Jakarta Timur (2020)

Logo diatas terdiri dari gambar kedelai dan tulisan KOPTI. Kedelai melambangkan keteguhan dalam menjaga eksistensi dan memberikan manfaat serta kemakmuran bagi anggota koperasi. Kedelai di dalam logo juga melambangkan bahan pokok dari para pengrajin tahu dan tempe. Tulisan KOPTI di tengah melambangkan bahwa KOPTI akan menjadi wadah bagi para pengrajin tahu dan tempe untuk berkumpul dan meningkatkan kesejahteraan.

Salah satu PRIMKOPTI yang beroperasi adalah PRIMKOPTI Jakarta Timur. PRIMKOPTI Jakarta Timur terletak di Jalan Persahabatan Raya No.10, Kel. Cipinang, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur. PRIMKOPTI Jakarta Timur berdiri sejak 7 Januari 1984 dan disahkan langsung oleh Menteri Koperasi (KA Bulog). Koperasi ini dimulai dengan 20 pengrajin tempe dan tahu di Jakarta Timur yang memiliki tujuan yang sama yaitu menyejahterakan para pengrajin tahu dan tempe di Jakarta Timur.

Sebagai Koperasi yang terus berkembang, PRIMKOPTI Jakarta Timur tidak hanya menyediakan bahan baku kedelai namun juga bahan pangan pokok untuk yang dapat dibeli oleh anggota koperasi. Selain itu juga PRIMKOPTI Jakarta Timur menyediakan produk-produk yang mendukung berjalan produksi. Koperasi juga

mempermudah pembayaran bagi para anggota koperasi yang akan melakukan transaksi pembelian seperti pembayaran konsiliasi untuk bahan baku kedelai yaitu system pembayaran yang dilunasi setelah kedelai diolah dan produk hasil olahan telah dijual.

Untuk mempermudah dalam penyaluran bahan baku yang dipesan oleh para anggota, PRIMKOPTI Jakarta Timur membuat 5 Unit kerja untuk membantu memenuhi pesanan dari anggota. 5 Unit kerja di PRIMKOPTI Jakarta Timur yaitu Unit Kerja Matraman, Unit Kerja Jatinegara, Unit Kerja Kebon Pala, Unit Kerja Pulo Gadung dan Unit Kerja Kramat Jati. Unit Kerja dibuat dan didirikan di lokasi dengan pengrajin tahu dan tempe bermuking mengelompok membentuk sentral produksi.

PRIMKOPTI Jakarta Timur telah memiliki lebih dari 200 anggota yang terdaftar. Sejak saat berdirinya koperasi, jumlah anggota terus bertambah dan terdiri dari tidak hanya pengrajin tahu tempe melainkan pengrajin lainnya juga yang menggunakan kedelai sebagai bahan baku dasarnya seperti pengrajin susu kedelai dan tauge. Sebagai anggota koperasi, PRIMKOPTI Jakarta Timur memberikan beragam manfaat seperti kemudahan dalam penyediaan bahan baku, kemudahan dalam pengajuan peminjaman modal, kemudahan dalam mengajukan asuransi kesehatan, kemudahan dalam pengadaan tabungan dan lain-lain. Syarat utama menjadi anggota koperasi yaitu merupakan pengrajin tahu dan tempe atau pengrajin lain dengan bahan dasar utama kedelai. Persyaratan lainnya sama dengan sistem koperasi pada umumnya yaitu mau membayarkan simpanan pokok dan simpanan wajib selama menjadi anggota koperasi serta persyaratan lainnya yang tertera dalam UU Koperasi No.25 tahun 1992.

2.2 Visi Misi PRIMKOPTI Jakarta Timur

Dalam suatu organisasi perlu adanya visi dan misi yang dibentuk untuk menyelaraskan tujuan dari organisasi tersebut. Visi dan Misi merupakan suatu tujuan tertulis yang telah disepakati anggota organisasi untuk dicapai selama organisasi tersebut berjalan dan misi merupakan cara yang dilakukan oleh anggota organisasi untuk mencapai visi organisasi. PRIMKOPTI sendiri memiliki visi dan misi organisasi sebagai berikut:

Visi

Menjadikan PRIMKOPTI Jakarta Timur sebagai wadah dari para pengrajin tahu dan tempe dalam sebuah koperasi yang bermanfaat, handal dan terpercaya bagi anggotanya, masyarakat, bangsa dan negara.

Misi

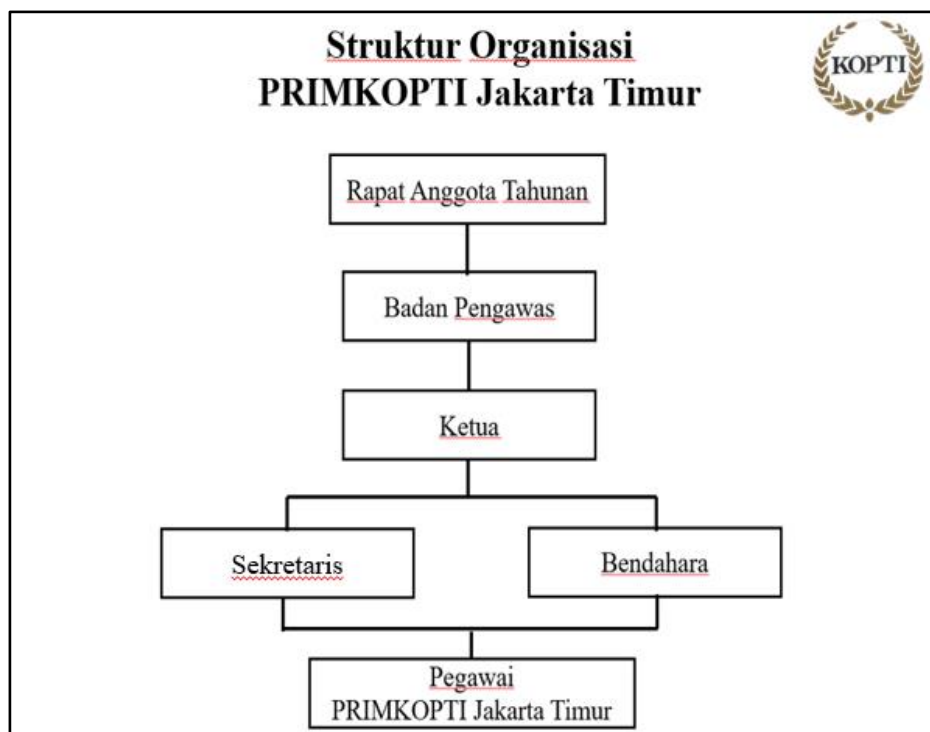
1. Mengkoordinasikan para pengrajin untuk mendapatkan bahan baku kedelai dengan mudah, murah dan kualitas yang baik.
2. Meperkuat *bargaining position* (posisi tawar) untuk menghindari tekanan harga dari para tengkulak kedelai
3. Memfasilitasi anggota untuk mendapatkan fasilitas, perlindungan hukum maupun pembinaan dari pihak pemerintah
4. Meningkatkan status sosial maupun status ekonomi dari anggota koperasi
5. Meningkatkan produktivitas dan kualitas pengrajin dalam rangka penyehatan dan pengembangan anggota
6. Memfasilitasi akses permodalan anggota dengan menjadi penghubung dengan pihak perbankan dan Lembaga keuangan

7. Menciptakan penyederhanaan harga di pasaran umum agar dapat dijangkau oleh konsumen.

2.3 Struktur Organisasi & Ketenagakerjaan PRIMKOPTI Jakarta Timur

Dalam suatu organisasi diperlukannya struktur organisasi yang jelas agar setiap anggota dalam organisasi memahami tugas masing-masing dan meminimalisir adanya tumpang tindih pekerjaan. Struktur organisasi juga digunakan untuk memperjelas wewenang dan tanggung jawab anggota dalam organisasi. PRIMKOPTI Jakarta Timur jelas memiliki struktur organisasi yang memperjelas wewenang dan tanggung jawab pengurus koperasi dan badan pengawas agar PRIMKOPTI Jakarta Timur dapat terkelola dengan baik. Berikut struktur organisasi di PRIMKOPTI Jakarta Timur:

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PRIMKOPTI Jakarta Timur



Sumber: PRIMKOPTI Jakarta Timur (2020)

Dalam berjalannya PRIMKOPTI Jakarta Timur, Pengurus ditentukan dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan) Koperasi dan memiliki masa jabatan 5 Tahun dalam 1 Periode dan pengurus dapat memperpanjang menjadi 2 periode (10 tahun) atas kesepakatan dalam RAT. Saat ini di PRIMKOPTI Jakarta Timur telah berjalan kepengurusan 2015-2020 dengan rincian kepengurusan sebagai berikut:

Pengurus :

1. Ketua : Suyanto, SE, M.Si (Unit Kerja Jatinegara)
2. Sekretaris : Asep Sumantri, SE (Unit Kerja Matraman)
3. Bendahara : H. Hedy Kuswanto (Unit Kerja Pulogadung)

Pengawas :

1. Ketua : Zaeni (Unit Kerja Pulogadung)
2. Sekertaris : Achmad Muqodam (Unit Kerja Kramat Jati)

Seperti penjelasan mengenai fungsi dari struktur organisasi sebelumnya, masing-masing pengurus dan pengawas memiliki tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing.

Pengurus Koperasi bertanggung jawab untuk menjalankan aktivitas koperasi baik manajerial dan administratif agar dapat terorganisir secara baik. Pengurus Koperasi terdiri dari 3 orang yang memiliki tugasnya masing-masing. Ketua Pengurus PRIMKOPTI Jakarta Timur memiliki tugas untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan pada setiap Unit dibawah PRIMKOPTI Jakarta Timur. Sekretaris Pengurus bertugas untuk mengurus bagian administratif dan surat menyurat dengan pihak luar dari koperasi. Bendahara Pengurus bertugas untuk mengelola keuangan dari koperasi serta melakukan pengawasan pada unit-unit kerja dibawah PRIMKOPTI Jakarta Timur untuk

memastikan bahwa perputaran keuangan disetiap unit terpantau dan terkelola dengan baik. Selain Pengurus, Anggota PRIMKOPTI Jakarta Timur juga mempunyai Badan Pengawas yang terdiri dari Ketua dan Sekertaris yang bertugas untuk mengawasi jalannya pekerjaan pengurus dan melaporkannya juga pada RAT.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PRIMKOPTI Jakarta Timur, terdapat beberapa pegawai yang membantu jalannya kegiatan usaha. Pegawai yang dimiliki membantu pengurus mengelola koperasi. PRIMKOPTI Jakarta Timur memiliki total 10 pegawai yang terdiri dari bagian pembukuan, bagian kasir, bagian Gudang, bagian unit simpan pinjam, bagian *cleaning service* dan bagian keamanan.




2.4 Kegiatan Usaha PRIMKOPTI Jakarta Timur







PRIMKOPTI Jakarta Timur didirikan berdasarkan kebutuhan dari para pengrajin tahu dan tempe di Wilayah Jakarta Timur sehingga kegiatan usaha utama dari PRIMKOPTI Jakarta Timur adalah penjualan dan pengadaan bahan baku kedelai. Namun seiring berjalannya waktu, kegiatan usaha PRIMKOPTI Jakarta Timur mengalami pengembangan. Seperti PRIMKOPTI Jakarta Timur juga memiliki Unit Usaha Simpan Pinjam yang berfungsi untuk menyimpan simpanan anggota dan memfasilitasi peminjaman modal bagi anggota PRIMKOPTI Jakarta Timur. Selain itu juga PRIMKOPTI Jakarta Timur memiliki 5 Unit Kerja yang tersebar di 5 titik di Jakarta Timur yaitu di Matraman, Jatinegara, Kebon Pala, Kramat Jati dan Pulogadung. Setiap Unit Kerja memiliki gudang penyimpanan kedelai dan produk lain yang dibutuhkan oleh anggota PRIMKOPTI Jakarta Timur. Fungsi adanya Unit Kerja yang tersebar di 5 titik adalah untuk mengaktifkan dan mengefisienkan dalam penyaluran bahan baku yang dipesan agar dapat sampai tepat waktu. Selain Kedelai, PRIMKOPTI Jakarta Timur juga

menyediakan berbagai produk kebutuhan pokok maupun produk pelengkap untuk operasional dari pengrajin tahu dan tempe. Produk-produk tersebut dikelola oleh Unit Toserba.

Dalam berjalannya kegiatan usaha PRIMKOPTI Jakarta Timur, anggota koperasi dapat memesan kebutuhan baik bahan baku atau bahan pokok secara mobile (menghubungi pihak koperasi) atau dengan mengunjungi kantor dari koperasi dan memesannya di bagian kasir dan produk yang dipesan akan dikirim oleh unit kerja terdekat dari wilayah pemesan. Selain sistem pemesanan, ada dua sistem pembayaran yang digunakan yaitu sistem pembayaran tunai yang dapat dibayar secara langsung dengan bagian kasir atau melalui transfer ke nomor rekening yang akan diberikan oleh pihak koperasi. Berikut merupakan beberapa produk yang dijual di PRIMKOPTI Jakarta Timur:

Tabel 2. 1 Produk yang dijual di PRIMKOPTI Jakarta Timur

No	Nama Produk	Gambar Produk
1	Kedelai Bola	
2	Kedelai Cm	
3	Kedelai Hiyou	

4	Bunga Pala	
5	Biji Kopi Arabika	
6	Gagang Cengkeh	
7	Kulit Pala	
8	Cabe Jamu	
9	Kacang Hijau	

10	Kulit Biji Mete	
----	-----------------	--

Sumber: PRIMKOPTI Jakarta Timur (2020)

2.5 Peran PRIMKOPTI Jakarta Timur Terhadap UMKM Industri Tahu dan Tempe

Koperasi sebagai suatu wadah perkumpulan bagi orang-orang yang memiliki tujuan yang sama dan menginginkan pergerakan ekonomi kearah yang lebih baik dengan berlandaskan asas kekeluargaan. Seperti yang diatur dalam UU No.25 Tahun 1992 mengenai perkoperasian, fungsi dari koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dari anggota koperasi sehingga berdirinya PRIMKOPTI Jakarta Timur diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan para pengrajin tahu dan tempe di Jakarta Timur.

Profil pengrajin tahu dan tempe yang merupakan perantau membuat berdirinya koperasi menjadi salah satu wadah untuk saling berbagi informasi mengenai bidang yang digeluti. Sebagai sebuah koperasi yang bertujuan memberikan kesejahteraan bagi anggotanya, PRIMKOPTI Jakarta Timur memiliki peran yang sangat membantu bagi para pengrajin tahu dan tempe di Jakarta Timur.

PRIMKOPTI Jakarta Timur yang berdiri berdasarkan dengan kebutuhan dari para pengrajin tahu tempe dalam penyediaan bahan baku menjadi salah satu peran dari PRIMKOPTI Jakarta Timur. Sesuai dengan misi dari PRIMKOPTI Jakarta Timur poin 1 dan 2 dimana PRIMKOPTI Jakarta Timur berusaha untuk memfasilitasi anggota untuk mendapatkan kedelai dengan mudah, murah dan berkualitas baik juga dapat menekan

harga kedelai yang dijual dipasaran oleh para supplier. Dari data yang diberikan PRIMKOPTI Jakarta Timur bahwa setiap tahunnya 70-80% kedelai impor dikelola oleh PRIMKOPTI Indonesia untuk kesejahteraan anggotanya.

Peran lain PRIMKOPTI Jakarta Timur terhadap anggota koperasi adalah sebagai salah satu fasilitator dalam permodalan. Dengan Unit Simpan Pinjam yang dikelola oleh PRIMKOPTI Jakarta Timur, anggota koperasi dapat melakukan peminjaman modal untuk kebutuhan operasional bisnisnya. Syarat yang diberikan cukup mudah membuat banyak anggota koperasi yang mengajukan pinjaman di unit simpan pinjam ini. Jika jumlah modal yang dipinjam cukup besar dan tidak dapat dipenuhi oleh koperasi maka, PRIMKOPTI Jakarta Timur siap untuk membantu anggota koperasi untuk melakukan peminjaman modal ke bank atau Lembaga keuangan lainnya. PRIMKOPTI Jakarta Timur juga mengusahakan aspirasi para pengrajin tahu dan tempe di Jakarta Timur tersampaikan ke pihak berwenang agar hak-hak dari para pengrajin tahu dan tempe ini tetap didapatkan.

2.6 Identitas Responden

2.6.1 Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Pemilik dari IKM tahu anggota PRIMKOPTI memiliki beragam latar belakang salah satunya dari sisi jenis kelamin. Pemilik dari IKM tahu ini dimiliki oleh laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti juga melibatkan responden laki-laki dan perempuan. Berikut ini data responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2. 2 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	44	81,5%
2.	Perempuan	10	18,5%
Jumlah		54	100%

Sumber: Data primer diolah, (2020)

Berdasarkan tabel 2.1 dapat terlihat bahwa sebagian besar dari responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 44 orang (81,5%) sedangkan responden perempuan sebanyak 10 orang (18,5%) Hal ini dapat menunjukkan bahwa mayoritas pemilik IKM tahu adalah laki-laki dibandingkan perempuan.

2.6.2 Identitas Responden berdasarkan Usia

Pemilik dari IKM terdiri dari beragam usia. Hasil dari melakukan wawancara singkat selama pengumpulan kuesioner menunjukkan bahwa pemilik IKM mayoritas merupakan bisnis keluarga yang turun temurun. Berikut data responden berdasarkan usia.

Tabel 2. 3 Usia Responden

No	Usia Responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	>70 tahun	0	0
2.	61-70 tahun	10	18,5%
3.	51-60 tahun	19	35,2%
4.	41-50 tahun	19	35,2%
5.	31-40 tahun	5	9,3%
6.	<30 tahun	1	1,9%
Jumlah		54	100%

Sumber: Pengolahan data Primer, 2020

Dari data diatas dapat dilihat bahwa mayoritas pemilik IKM berada pada rentang usia 41-50 tahun (35,2%) dan usia 51-60 tahun (35,2%). Pada rentang umur 61-70 tahun sebanyak 10 orang (15,56%), rentang umur 31-40 tahun sebanyak 5 orang (9,3%) dan pada rentang umur kurang dari 30 tahun sebanyak 1 orang (1,9%). Jika dilihat dari umur pemilik IKM tahu dan tahun berdirinya, mayoritas pemilik IKM merupakan generasi kedua atau anak dari pemilik IKM tahu sebelumnya. Namun, terdapat juga beberapa pabrik tahu yang masih dijalankan oleh pemilik pertama ataupun memasuki generasi ketiga.

2.6.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh pemilik IKM juga berlatarbelakang berbeda. Berikut data responden berdasarkan Pendidikan terakhir:

Tabel 2. 4 Pendidikan terakhir Responden

No	Usia Responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	SD/Sederajat	0	0%
2.	SMP/Sederajat	0	0%
3	SMA/Sederajat	37	68,5%
4	D1/D2/D3/D4	2	3,7%
5	S1/S2/S3	15	27,8%
Jumlah		54	100%

Sumber: Pengolahan data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 2.4 diatas diketahui bahwa pemilik IKM tahu sebagai responden memiliki beragam latar belakang pendidikan. Mayoritas pendidikan terakhir dari pemilik IKM tahu adalah SMA/ sederajat yaitu sebanyak 37 orang (68,5%). Selain

itu pendidikan yang ditempuh pemilik IKM tahu lainnya yaitu sarjana sebanyak 15 orang (27,8%) dan Diploma sebanyak 2 orang (3,78%).

2.6.4 Identitas Responden Berdasarkan Tahun Berdirinya IKM Tahu

IKM tahu anggota PRIMKOPTI Jakarta Timur terdiri dari beragam IKM Tahu yang telah beroperasi. Hal ini dapat terlihat dari usia pemilik IKM tahu yang mayoritas memasuki generasi kedua untuk mengelola IKM tahu. Berikut data responden berdasarkan tahun berdirinya IKM tahu:

Tabel 2. 5 Tahun Berdirinya IKM Tahu Responden

No	Tahun Berdiri	Frekuensi (Unit)	Persentase (%)
1.	<1959	0	0%
2.	1960-1969	14	25,9%
3	1970-1979	12	22,2%
4	1980-1989	6	11,1%
5	1990-1999	16	29,6%
6	2000-2019	2	3,7%
Jumlah		54	100%

Sumber: Pengolahan data Primer, 2020

Berdasarkan data pada tabel 2.5 diatas, diketahui bahwa mayoritas dari IKM tahu telah berdiri sejak 1990-1999 yaitu sebanyak 16 IKM (29,6%). Selanjutnya terbanyak kedua pabrik tahu didirikan pada rentang 1960-1969 yaitu sebanyak 14 IKM (25,9%). Selain itu IKM tahu berdiri pada rentang waktu 1970-1979 sebanyak 12 IKM (22,2%), pada rentang 1980-1989 sebanyak 6 IKM (11,6%) dan pada rentang waktu setelah tahun 2000 yaitu 2 IKM (3,7%).

2.6.5 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Tahu yang Diproduksi IKM Tahu

IKM tahu yang menjadi anggota dari PRIMKOPTI Jakarta Timur memiliki beragam jenis tahu yang diproduksi sejalan dengan kebutuhan beragam tahu dari pasar. Berikut Jenis Tahu yang diproduksi oleh IKM Tahu anggota PRIMKOPTI Jakarta Timur.

Tabel 2. 6 Jenis Tahu yang Diproduksi oleh IKM Tahu Responden

No	Tahun Berdiri	Frekuensi (Unit)	Persentase (%)
1.	Tahu Putih	26	48,1%
2.	Tahu Kuning	11	20,4%
3	Tahu Goreng (Tahu Kulit)	10	18,5%
4	Tahu Sumedang	7	13%
Jumlah		54	100%

Sumber: Pengolahan data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 2.6 dapat terlihat bahwa mayoritas jenis tahu yang diproduksi adalah tahu putih yaitu sebanyak 26unit (48,1%) yang memproduksi jenis tahu tersebut. Jenis tahu lainnya yang diproduksi yaitu tahu kuning yang diproduksi oleh 11unit (20,4%), tahu goreng yang diproduksi oleh 10unit (18,5%) dan tahu sumedang diproduksi oleh 7 unit (13%).

2.6.6 Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Supplier yang Dimiliki IKM Tahu

Jumlah supplier yang mensuplai bahan baku kedelai ke IKM tahu menentukan proses produksi dari IKM tahu tersebut. Berikut jumlah supplier yang memasok bahan baku kedelai yang dimiliki oleh IKM tahu:

Tabel 2. 7 Jumlah supplier yang dimiliki IKM Tahu Responden

No	Jumlah supplier	Frekuensi (unit)	Persentase (%)
1.	1-3	52	96,3%
2.	4-6	2	3,7%
3	7-9	0	0%
4	>10	0	0%
Jumlah		54	100%

Sumber: Pengolahan data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 2.7 dapat terlihat bahwa jumlah supplier yang dimiliki oleh 52 IKM tahu (96,3%) sebanyak 1-3 supplier dan 2 IKM (3,7%) memiliki 4-6 supplier. Dari data tersebut dapat dilihat mayoritas IKM tahu memiliki supplier dalam rentang 1-3.

2.6.7 Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Pedagang yang Dimiliki IKM Tahu

Dalam proses bisnis IKM tahu, proses penjualan menjadi faktor krusial karena hal ini menjadi alur masuk keuangan dari bisnis. Berikut jumlah pedagang yang dimiliki setiap IKM:

Tabel 2. 8 Jumlah pedagang yang dimiliki IKM Tahu Responden

No	Jumlah pedagang	Frekuensi (unit)	Persentase (%)
1.	1-3	0	0%
2.	4-6	12	22,2%
3	7-9	29	53,7%
4	>10	6	11,1%
Jumlah		54	100%

Sumber: Pengolahan data Primer, 2020

Berdasarkan data pada tabel 2.8 menunjukkan pedagang yang dimiliki oleh setiap IKM tahu bervariasi. Mayoritas IKM tahu memiliki 7-9 pedagang yaitu sebanyak 29

IKM (53,7%). Selanjutnya sebanyak 12 IKM (22,2%) memiliki 4-6 pedagang. 6 IKM (11,1%) lainnya memiliki lebih dari 10 pedagang tahu.

2.6.8 Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Pekerja yang Bekerja pada IKM

Tahu

Dalam menjalankan proses produksi, IKM tahu membutuhkan tenaga kerja yang melakukan proses produksi tahu di pabrik. Berikut jumlah tenaga kerja yang bekerja pada IKM tahu:

Tabel 2. 9 Jumlah pekerja yang bekerja pada IKM Tahu Responden

No	Jumlah Pekerja	Frekuensi (unit)	Persentase (%)
1.	1-3	2	3,7%
2.	4-6	27	50,2%
3	7-9	23	42,6%
4	≥10	2	3,7%
Jumlah		54	100%

Sumber: Pengolahan data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 2.9 dapat terlihat bahwa setiap IKM tahu memiliki jumlah 4-6 pekerja yaitu sebanyak 27 IKM (50,2%). Selain itu sebanyak 23 IKM (42,6%) memiliki pekerja 7-9 orang, 2 IKM (3,7%) memiliki 1-3 pekerja dan 2 IKM (3,7%) lebih dari 10 pekerja.

2.6.9 Identitas Responden Berdasarkan Proses Produksi pada IKM Tahu

Peralatan yang digunakan selama proses produksi juga dapat mendukung hasil produksi dari IKM tahu. Berikut penggunaan alat produksi yang digunakan untuk proses produksi tahu:

Tabel 2. 10 Proses produksi pada IKM Tahu Responden

No	Proses produksi	Frekuensi (unit)	Persentase (%)
1.	Manual	10	18,5%
2.	Modern	12	22,2%
3	Campuran	32	59,3%
Jumlah		54	100%

Sumber: Pengolahan data Primer, 2020

Berdasarkan data pada tabel 2.10, dapat dilihat bahwa setiap IKM tahu memiliki beragam proses pengolahan tahu. Sebanyak 10unit IKM (18,5%) masih menggunakan proses produksi tahu secara manual, 12unit IKM (22,2%) melakukan proses produksi tahu secara modern dan 32unit IKM (59,3%) menggunakan proses produksi campuran antara manual dan modern yaitu mengkombinasikan manual dengan beberapa mesin. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas dari IKM tahu yang sudah mulai menggabungkan proses produksi secara modern yaitu dengan alat bantu mesin dan dengan manual yaitu dengan tenaga manusia.

2.6.10 Identitas Responden Berdasarkan Hasil Produksi Tahu

Setiap pabrik tahu mengolah bahan baku kedelai menjadi tahu jadi menyesuaikan kualitas dari kedelai karena yang akan diambil adalah sari-sari kedelai. Berikut hasil produksi kedelai pada IKM tahu:

Tabel 2. 11 Hasil produksi tahu IKM Tahu Responden

No	Hasil Produksi	Frekuensi (Unit)	Persentase (%)
1.	<100 Kg	0	0%
2.	101-200 Kg	8	14,8%
3	201-300 Kg	12	22,2%

4	301-400 Kg	16	29,6%
5	>400 Kg	18	33,3%
Jumlah		54	100%

Sumber: Pengolahan data Primer, 2020

Berdasarkan data pada tabel 2.11, dapat dilihat bahwa setiap IKM tahu memiliki beragam hasil produksi. Mayoritas IKM (33,3%) memiliki hasil produksi lebih dari 400 Kg. IKM lain memiliki jumlah produksi yang lebih sedikit yaitu pada kisaran 101-200 Kg sebanyak 8 IKM (14,8%), 201-300 Kg sebanyak 12 IKM (22,2%) dan sebanyak 16 IKM (29,6%) mampu menghasilkan 301-400 Kg.